



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAI YDI LUBUK SIKAPING
YAYASAN DAKWAH ISLAMIYAH PASAMAN**

STAI YDI LUBUK SIKAPING

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

TAHUN

2022-2042



Jl. Prof. Dr. Hamka No 16 A Lubuk Sikaping



(0753)4725376
HP/WA 082256004960



Staiydilubuk@gmail

website: www.stai-ydi.ac.id

STAI YDI LUBUK SIKAPING

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAI YDI LUBUK SIKAPING TAHUN 2022-2042
YAYASAN DAKWAH ISLAMIYAH PASAMAN**



**DOKUMEN RIP 2022-2042
1444H/2022M**



YAYASAN DAKWAH ISLAMIYAH (YDI) PASAMAN – SUMATERA BARAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)-YDI
LUBUK SIKAPING

STATUS : TERAKREDITASI

Jl. Prof. Dr. Hamka No. 16 A Telp./Fax. : (0753) 4725376 Lubuk Sikaping – Pasaman

e-mail : Staiydilubuk@gmail.com, website : staiydi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)-YDI LUBUK SIKAPING
Nomor : STAI-YDI.06/KPW.VI /PP.01/609/2022

Tentang

Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2022-2042
STAI YDI LUBUK SIKAPING

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Kegiatan Penyelenggaraan Akademik STAI-YDI Lubuk Sikaping, maka perlu dirancang dokumen RIP 2022-2042
- b. Bahwa pemberlakuan dokumen RIP 2022-2042 ini, perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Ketua
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234 Tahun 2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- h. Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)-YDI Lubuk Sikaping.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Dokumen RIP 2022-2042 STAI-YDI Lubuk Sikaping
- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuk Sikaping
Pada tanggal : 6 Agustus 2022

Ketua

Nuraiman, S.Pd.I., M.E.Sy
NIDN. 2124088102

Tembusan Yth :

1. Bapak Kopertais Wil. VI Sumatera Barat di Padang.
2. Ketua YDI Pasaman-Sumbar di Lubuk Sikaping

TIM PENYUSUN

Jabatan	Nama
Penanggungjawab	Drs. H. Syafrizal Can, H. Muksinin, S.Ag., M.Pd
Ketua	Nuraiman, S.Pd,I., M.E.Sy.
Anggota	Genta Haramain, S.Pd, M.Sn Herina Yanti, M.Pd.I. Harisnawati, SH.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT atas selesainya penyusunan Rencana Induk Pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping Tahun 2022—2042 yang merupakan rencana pengembangan jangka panjang yang akan diterapkan oleh STAI YDI Lubuk Sikaping. Penyusunan RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042 ini dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan STATUTA Perguruan tinggi dan Peraturan Perguruan tinggi. RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042 merupakan dokumen yang memuat serangkaian pernyataan kehendak STAI YDI Lubuk Sikaping pada dua puluh tahun ke depan.

Dokumen RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042 menjadi panduan untuk menyusun rencana jangka menengah perguruan tinggi, yang merupakan prioritas program dan kegiatan Ketua Sekolah Tinggi dalam mengelola perguruan tinggi selama periode lima tahunan melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra). RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042 disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Ketua Yayasan Dakwah Islamiyah melalui SK Ketua Nomor : STAI-YDI.06/KPW.VI /PP.01/609/2022.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terutama Tim Penyusun dan para Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungannya terhadap penyusunan RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042.

Lubuk Sikaping, 6 Agustus 2022
Ketua



Nuraima, S.Pd.I., M.E.Sy.
NIDN 2124088102

Daftar Isi

Daftar Tabel	7
Daftar Gambar	8
BAB I	9
<i>PENDAHULUAN</i>	9
A. Latar Belakang	9
B. Pengertian	11
C. Maksud dan Tujuan	11
D. Landasan	11
E. Prosedur Penyusunan	12
F. Kerangka Penyusunan	13
BAB II	14
<i>KONDISI STAI YDI Lubuk Sikaping</i>	14
A. Pendidikan dan Pembelajaran	14
B. Penelitian	18
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	18
D. Tata Kelola Kelembagaan	19
BAB III	21
<i>VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI</i>	21
A. Visi	21
B. Misi	21
C. Tujuan	21
D. Tata Nilai	22
BAB IV	24
<i>ANALISIS SWOT</i>	24
a. Bidang Pendidikan	24
b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	26
c. Sumber Daya, Tata Kelola dan Manajemen	27
d. Sarana dan Prasarana	29
e. Bidang kerjasama dan Kemitraan	30
f. Kemahasiswaan dan Alumni	31
g. Keuangan dan Unit Usaha	32
BAB V	33
<i>RENCANA PENGEMBANGAN</i>	33
A. Arah dan Kebijakan STAI YDI	33
B. Sasaran Strategi	34
BAB VI	39
<i>TONGGAK CAPAIAN</i>	39
A. Peta Jalan (Roadmap) RIP STAI YDI Lubuk Sikaping	39
B. Tahapan (Milestone) Pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping 2022-2042	39
BAB VII	44
<i>PENUTUP</i>	44

Daftar Tabel

Tabel 1 Periode Pengembangan RIP	10
Tabel 2 Batang Tubuh RIP	13
Tabel 3 Tata Nilai	22
Tabel 4 Analisis SWOT Bidang Pendidikan	24
Tabel 5 Analisis SWOT Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	26
Tabel 6 Analisis SWOT Sumber Daya, Tata Kelola dan Manajemen	27
Tabel 7 Analisis SWOT Sarana dan Prasarana	29
Tabel 8 Analisis SWOT Bidang kerjasama dan Kemitraan	30
Tabel 9 Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	31
Tabel 10 Analisis SWOT Bidang Keuangan dan Unit Usaha	32

Daftar Gambar

Gambar 1 Bagan Pendaftaran Mahasiswa Baru	14
Gambar 2 Bagan Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan	15
Gambar 3 Bagan Jabatan Fungsional Dosen	16
Gambar 4 Bagan Data Sertifikasi Dosen.....	16
Gambar 5 Bagan Data publikasi Jurnal Dosen	18
Gambar 6 Bagan Jumlah PKM.....	19
Gambar 7 Arah Kebijakan STAI YDI Lubuk Sikaping.....	33
Gambar 8 Roadmap RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022-2024	39

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dipaparkan latar belakang, pengertian, maksud dan tujuan, landasan, prosedur penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YDI Lubuk Sikaping (RIP STAI YDI), kerangka penyusunan, dan tahap pengembangan. Keenam hal tersebut dipaparkan berikut ini.

A. Latar Belakang

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YDI Lubuk Sikaping ini merupakan rencana jangka panjang untuk kurun waktu 20 (dua puluh) tahun. RIP STAI YDI 2022—2042 disusun dalam 4 (empat) tahapan pengembangan yang masing-masing tahap berjangka waktu 5 (lima) tahun. Berbagai isu penting yang tengah terjadi pada tingkat nasional saat ini menjadi pertimbangan dan sekaligus sebagai inspirasi dalam penyusunan RIP STAI YDI 2022—2042. Berbagai isu penting berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi termuat dalam regulasi, yakni: (1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (3) Undang-Undang Nomor : 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan; (4) Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (5) Peraturan Pemerintah RI Nomor : 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; (6) Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor : 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, (7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru, (8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan.

Atas dasar pemikiran itu, diperlukan sebuah sistem perencanaan jangka panjang selama kurun 20 tahun mendatang dalam bentuk RIP STAI YDI 2022—2042. RIP STAI YDI 2022—2042 ini disusun sebagai panduan strategi STAI YDI dalam menghadapi tantangan pada masa kini dan masa depan yang cepat berubah dan penuh ketidak pastian. Pengaruh globalisasi yang makin luas berkonsekuensi pada meningkatnya kolaborasi secara signifikan, tetapi di sisi lain persaingan atau kompetisi di segala bidang menjadi makin ketat, bebas, dan liar. Hal itu merupakan dampak dari dunia yang makin terkoneksi dan makin minim sekat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menyebabkan dunia menjadi makin digital. Komunikasi dan akses informasi menjadi cepat, mudah, dan murah karena sifatnya yang digital. Arus lalu lintas orang, barang, modal, informasi, dan ilmu pengetahuan juga menjadi makin cepat, mudah, dan murah karena terjadi tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara digital. Proses digitalisasi dunia ini pada akhirnya memperkuat efek dari pendalaman globalisasi, yakni dunia yang makin terkoneksi dan makin minim

sekat.

Oleh karena itu, STAI YDI Lubuk Sikaping harus memiliki karakter pembelajar, fleksibel, dinamis, cair, kreatif, inovatif, cekatan, dan sigap agar tidak mengalami gangguan dan tetap relevan sesuai dengan perkembangan zaman. STAI YDI Lubuk Sikaping harus berpikir kedepan dan harus siap mengantisipasi dan memitigasi atas risiko internal dan eksternal di masa depan sehingga dapat beradaptasi dengan baik terhadap situasi yang berubah secara cepat. Dalam upaya mewujudkan cita-cita STAI YDI Lubuk Sikaping menjadi Perguruan Tinggi unggul dan bertaraf internasional pada tahun 2042, RIP STAI YDI 2022—2042 memberikan arah empat tahap pengembangan yang berkesinambungan sebagai berikut:

Tabel 1 Periode Pengembangan RIP

Periode Pengembangan
Tahap I (2022—2027) , Tahap Konsolidasi, merupakan proses pemenuhan, penataan, dan penyelarasan sumber daya manusia, sistem organisasi, tata kelola, dan infrastruktur perguruan tinggi untuk mencapai Akreditasi Baik Sekali Perguruan Tinggi tingkat nasional.
Tahap II (2027—2032) , Tahap Transformasi, yakni pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam YDI Lubuk Sikaping menjadi Intitut Agama Islam (IAI) Pasaman, pada tahap tranformasi STAI YDI menargetkan berada pada Baik sekali/unggul untuk Semua Program studi pada Akreditasi Nasional.
Tahap III (2032—2037) , Tahap Ekspansi, yakni tahapan pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping /IAI PASAMAN sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan menjadi rujukan secara berkelanjutan dalam melaksanakan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah dan menjawab tantangan di tingkat nasional dan global.
Tahap IV (2037—2042) , Tahap Stabilisasi, yakni tahapan dimana STAI YDI Lubuk Sikaping /IAI PASAMAN sebagai Perguruan Tinggi yang mapan secara konsisten dan berkelanjutan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dan secara aktif terlibat dalam penyelesaian masalah di tingkat nasional dan global.

B. Pengertian

RIP STAI-YDI 2022-2042 ini memuat serangkaian pernyataan sebagaijabaran dari visi, misi, dan tujuan STAI YDI untuk masa 20 tahun. RIP STAI-YDI 2022-2042 menjadi panduan bagi penyusunan rencana jangka menengah yang memuat serangkaian prioritas program dan kegiatan Ketua selama lima tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) STAI-YDI. Dokumen RIP STAI-YDI 2022-2042 ini merupakan pedoman dan rujukan bagi penyusunan, penetapan, dan pengembangan, serta *feedback* atas keseluruhan program pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping.

C. Maksud dan Tujuan

RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042 ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh warga STAI YDI Lubuk Sikaping dalam mewujudkan visi STAI YDI Lubuk Sikaping sebagai perguruan tinggi unggul dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan adaptif serta antisipatif terhadap tren kebutuhan masa depan.

D. Landasan

RIP STAI-YDI 2022—2042 disusun berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta serangkaian peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pendidikan tinggi, sebagai berikut.

- (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- (2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
- (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
- (5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5699);
- (6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6738);
- (7) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6762);
 - (8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 - (9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 48);
 - (10) Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YDI Lubuk Sikaping

Selain landasan yuridis formal seperti disebutkan diatas, penyusunan RIP STAI-YDI 2022-2042 juga berlandaskan pada hasil analisis kondisi STAI YDI pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola, serta masukan dari para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

E. Prosedur Penyusunan

Draf awal RIP STAI-YDI 2022—2042 dipersiapkan oleh Ketua STAI YDI dengan membentuk Tim yang melibatkan perwakilan unsur di bawah Perguruan Tinggi, Tim ini dibentuk dengan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YDI Lubuk Sikaping Nomor : STAI-YDI.06/KPW.VI /PP.01/252/2021 tentang Pengangkatan Tim Penyusun RIP. Tahap awal penyusunan dokumen RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042 adalah melakukan kajian terhadap RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2013—2032. Hasil kajian ini memberikan acuan bagi tim untuk mengintegrasikan tahapan yang terdapat dalam RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2013—2032 ke dalam RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042 sehingga menjaga keberlanjutan program STAI YDI Lubuk Sikaping 20 tahun yang akan datang. Pada tahap selanjutnya adalah pembahasan oleh tim dengan melibatkan seluruh organ STAI YDI Lubuk Sikaping, yaitu: perwakilan dari Ketua, Senat Perguruan Tinggi, dan Yayasan Dakwah Islamiyah Pasaman.

Sebelum melakukan pembahasan di tingkat organ STAI YDI Lubuk Sikaping, dilakukan uji publik terhadap draf RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022-2042 melalui sosialisasi dan tatap muka, untuk mendapatkan masukan, respon, dan analisis dari para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Selanjutnya, dilakukan analisis masukan untuk memantapkan dan menyempurnakan dokumen RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022-2042. Draf RIP ini dipandang representatif, memadai, dan mampu memberikan gambaran konkret tentang cita-cita STAI YDI Lubuk Sikaping dalam kurun waktu 20 tahun ke depan, yang

selanjutnya dibahas dalam rapat pleno anantara perguruan tinggi dengan Yayasan untuk ditetapkan sebagai RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042.

F. Kerangka Penyusunan

Uraian tentang RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022—2042 diawali dengan Perjalanan Sejarah STAI YDI Lubuk Sikaping, dilanjutkan dengan batang tubuh RIP. Adapun sistematika batang tubuh RIP STAI YDI 2022—2042 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Batang Tubuh RIP

Bab I Pendahuluan
Memaparkan latar belakang, pengertian, maksud dan tujuan, landasan, prosedur, dan kerangka penyusunan.
Bab II Kondisi STAI YDI Lubuk Sikaping
Memaparkan peran strategis STAI YDI, keunggulan dan kelemahan STAI YDI Lubuk Sikaping pada saat disusunnya RIP, yang mencakup bidang akademik dan non akademik.
Bab III Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai
Memaparkan visi, misi, tujuan, dan tata nilai STAI YDI Lubuk Sikaping
Bab IV Analisis SWOT
Memaparkan peluang, kelebihan dan kelemahan serta konsekuensi konsekuensi yang dihadapi STAI YDI Lubuk Sikaping kedepannya, sekaligus respon dan antisipasi yang akan diambil dalam mengatasinya.
Bab V Rencana Pengembangan
Memaparkan rencana pengembangan bidang akademik pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta rencana pengembangan bidang kemahasiswaan dan non akademik yang meliputi organisasi tata kelola, sumber daya manusia, keuangan, informasi dan teknologi, fasilitas dan lingkungan, informasi dan teknologi, serta pengembangan usaha dan dana abadi.
Bab VI Tonggak Capaian (<i>Milestone</i>),
Memaparkan sasaran pelaksanaan RIP ke dalam 4 (empat) tahap pengembangan, yang masing-masing berjangka waktu 5 tahun, yaitu: Tahap I 2022—2027, Tahap II 2027—2032, Tahap III 2032—2037, dan Tahap IV 2037—2042.
Bab VII Penutup

BAB II

KONDISI STAI YDI Lubuk Sikaping

Dalam bab ini dipaparkan mengenai kondisi STAI YDI Lubuk Sikaping pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata Kelola. Dalam jabaran tersebut juga dijelaskan mengenai prestasi STAI YDI Lubuk Sikaping baik pada tingkat regional, nasional maupun international dan permasalahan pada masing-masing bidang.

A. Pendidikan dan Pembelajaran

Saat ini STAI YDI Lubuk Sikaping memiliki 4 program studi, yaitu:

- a. Program studi S1 komunikasi dan penyiaran islam (KPI)
- b. Program studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c. Program studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- d. Program studi S1 Ekonomi Syariah (EKSYA)

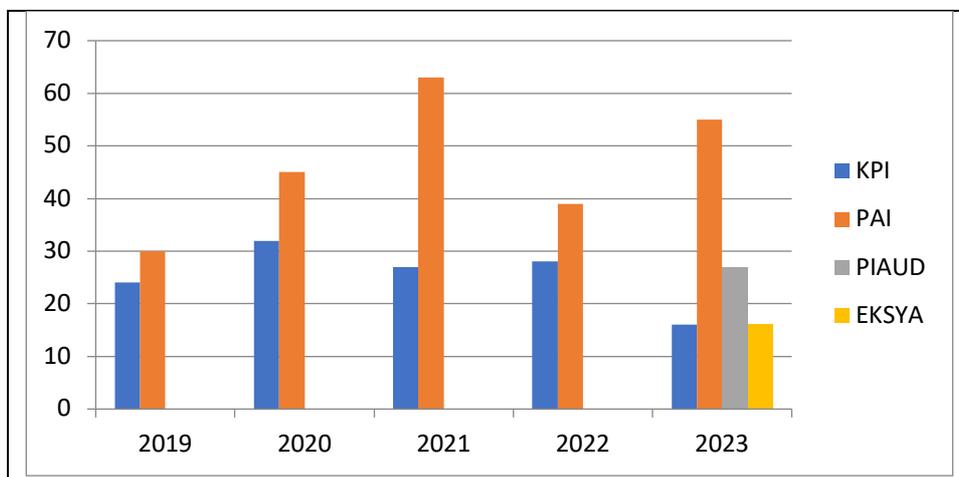
Jumlah program studi dimungkinkan terus bertambah seiring dengan perkembangan keilmuan dan pasar. Selain upaya menambah program studi, daya tampung program studi yang telah ada juga masih dapat ditingkatkan. Dengan demikian, STAI YDI Lubuk Sikaping memiliki potensi untuk terus meningkatkan daya tampung mahasiswa.

Penggunaan teknologi dan informasi dalam pembelajaran sudah mulai diterapkan dan dikembangkan. Mulai dari penggunaan *Smart Campus* dalam setiap kegiatan akademik. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, ada beberapa hal yang telah dicapai oleh STAI YDI Lubuk Sikaping. Capaian-capaian tersebut dapat dilihat dari sisi *input*, proses, dan *output*.

a. Mahasiswa

Dari sisi input, perekrutan mahasiswa telah dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, dengan tetap mengutamakan kualitas akademik calon mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa terdaftar STAI YDI Lubuk Sikaping pada tahun 2023 sebanyak 114 orang, naik 47,37% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 54 orang. Perkembangan tiap tahunnya dengan sebaran sebagai berikut:

Gambar 1 Bagan Pendaftaran Mahasiswa Baru



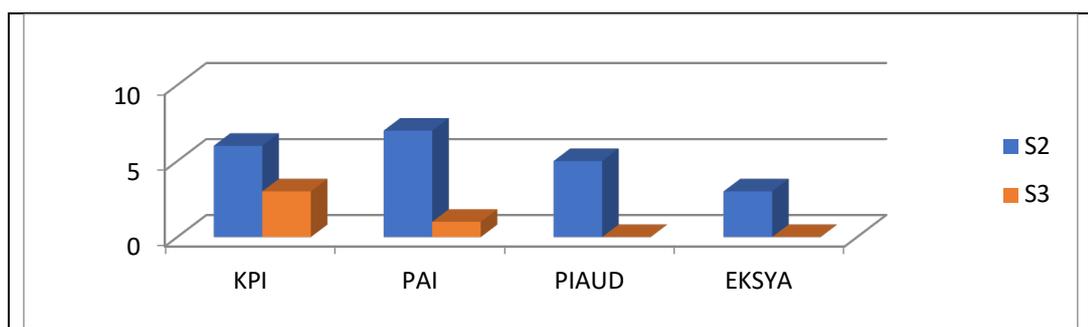
Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, di antaranya adalah peningkatan daya saing Mahasiswa melalui berbagai kegiatan dan pelatihan, partisipasi mahasiswa pada kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Peningkatan kualitas baca tulis Al-Quran mahasiswa dengan kegiatan Tahsin Tahfidz yang dilakukan diluar jam perkuliahan. Dengan adanya pembinaan terhadap mahasiswa tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap prestasi mahasiswa, di antaranya mahasiswa telah memiliki hafalan Al-Quran mulai dari 1 juz-10 Juz, dan beberapa orang mahasiswa ikut serta dalam kegiatan MTQ tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi Sumatera Barat. Dengan adanya pelatihan yang berbasis teknologi mahasiswa sudah bisa membuat media pembelajaran secara *online* dan *podcast* suara hati mahasiswa STAI YDI Lubuk Sikaping.

Secara Finansial dalam membantu mahasiswa menyelesaikan Perkuliahannya, STAI YDI Lubuk Sikaping telah memberikan beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu melalui beasiswa Yayasan Dakwah Islamiyah Pasaman dan beasiswa dari Kementerian Agama berupa beasiswa KIP Kuliah yang dimulai dari tahun 2021 sebanyak 12 orang, tahun 2022 sebanyak 10 orang dan tahun 2023 meningkat menjadi 20 orang. Adapun beasiswa lainnya adalah Beasiswa BAZNAS Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 sebanyak 5 orang dan Tahun 2023 sebanyak 8 orang, serta terdapat juga beasiswa dari BAZNAS Kabupaten Pasaman dan BRI Selaku mitra keuangan STAI YDI Lubuk Sikaping. Dengan adanya potensi ini menjadi modal dasar untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi.

b. Dosen

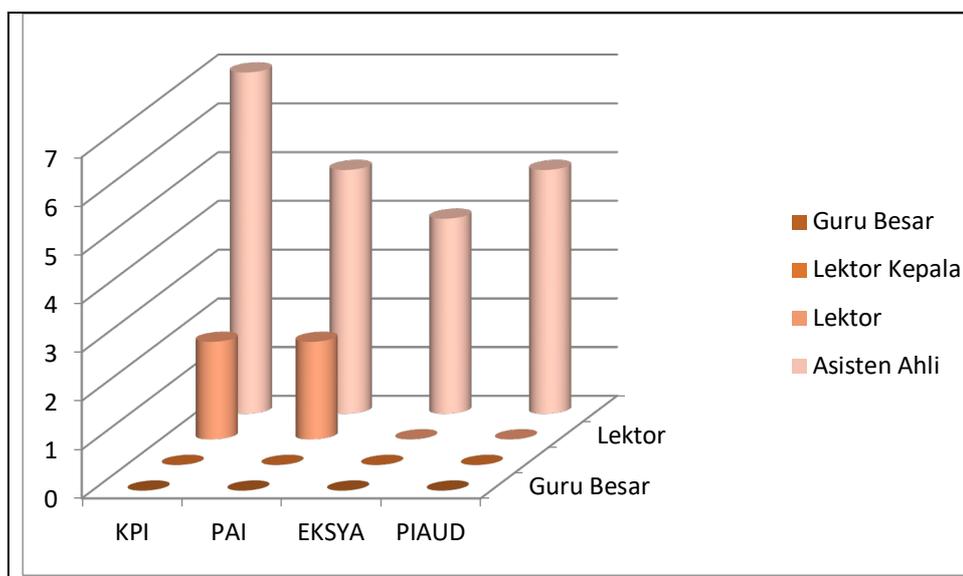
Jumlah Tenaga pendidik/Dosen STAI YDI Lubuk Sikaping pada tahun 2023 berjumlah 25 orang Dosen tetap yang tersebar pada 4 program studi dan secara penempatan *homebase* masih belum merata sesuai bidang keilmuan karena dosen masih berada pada prodi KPI dan PAI, sehingga masih belum tercukupinya kebutuhan dosen untuk prodi PIAUD dan Ekonomi Syariah. Kualifikasi tingkat pendidikan dosen STAI YDI Lubuk Sikaping terdapat 4 orang Dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3 Doktor dan 21 orang Dosen berkualifikasi pendidikan S2 Magister. Data sebaran dosen dan tingkat pendidikannya dapat kita lihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2 *Bagan Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan*

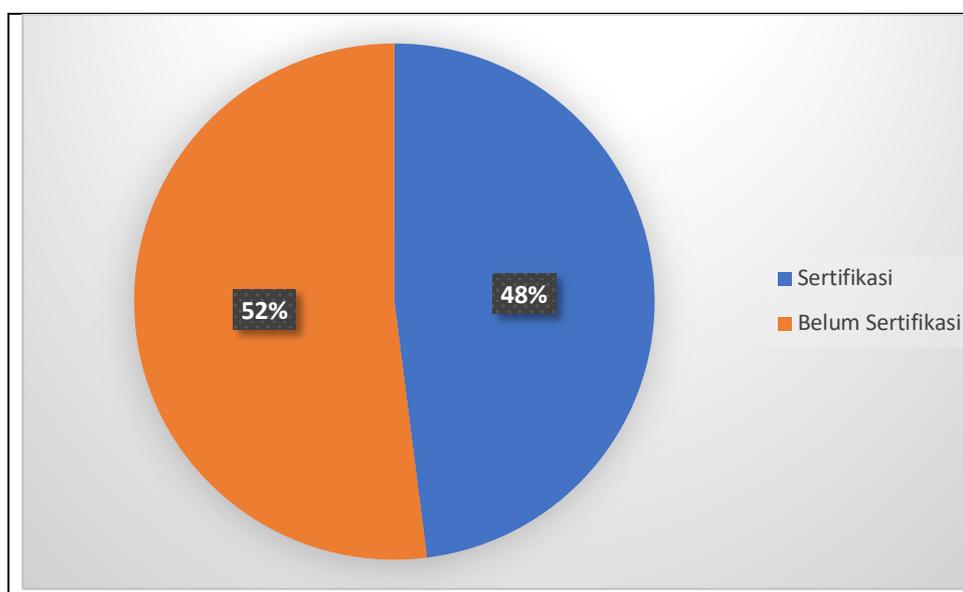


Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen, STAI YDI Lubuk Sikaping memiliki dosen dengan jenjang karir lektor sebanyak 13 Orang Dosen dan jenjang karir asisten ahli sebanyak 13 orang dosen, serta dosen yang telah mempunyai sertifikasi pendidikan sebanyak 14 orang dosen. Data tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 3 Bagan Jabatan Fungsional Dosen



Gambar 4 Bagan Data Sertifikasi Dosen



c. Tenaga Kependidikan

STAI YDI Lubuk Sikaping mempunyai tenaga pendidikan untuk menunjang proses pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, dimana telah ditetapkan beberapa organisasi tenaga pendidikan pada sub bagian sesuai kebutuhan pelaksanaannya antara lain :

1) Bagian Umum dan Kepegawaian

Bagian umum dan kepegawaian STAI YDI Lubuk Sikaping merupakan layanan umum yang mencakup pada Sarana dan Prasarana, Logistik, Administrasi dan Kepegawaian. Bagian ini di pimpin oleh Kasubag yang memiliki 2 orang staff pegawai untuk menangani kebutuhan pada bidang ini. Dalam hal ini staff kepegawaian bidang umum STAI YDI Lubuk Sikaping dan kepegawaian mempunyai kualifikasi pendidikan S1 Sarjana dan terampil untuk menangani kebutuhan dan layanan umum dan kepegawaian STAI YDI Lubuk Sikaping

2) Bagian Akademik dan Data PDE

Bagian Akedemik dan PDE merupakan layanan kebutuhan akademik untuk mahasiswa dan dosen, dimana layanan tersebut berupa pemberian informasi terkait pelaksanaan kegiatan akademik yang meliputi proses perkuliahan, data mahasiswa dan dosen, dan pangkalan data perguruan tinggi (PDDIKTI) dan Pangkalan data EMIS. Staff Bidang Akademik dan Data PDE pada STAI YDI Lubuk Sikaping mempunyai kualifikasi pendidikan S1 Sarjana Manajemen Pendidikan.

3) Bagian Keuangan

Bagian Keuangan STAI YDI Lubuk Sikaping, mengelola layanan operasional dan penggunaan keuangan yang dikelola oleh Kasubag Keuangan, dan pada layanan keuangan mahasiswa dilayani oleh 2 orang Staff keuangan dari Yayasan Dakwah Islamiyah Pasaman. STAI YDI Lubuk Sikaping memiliki Kualifikasi Pendidikan staff layanan keuangan dengan jenjang pendidikan minimal S1 Sarjana.

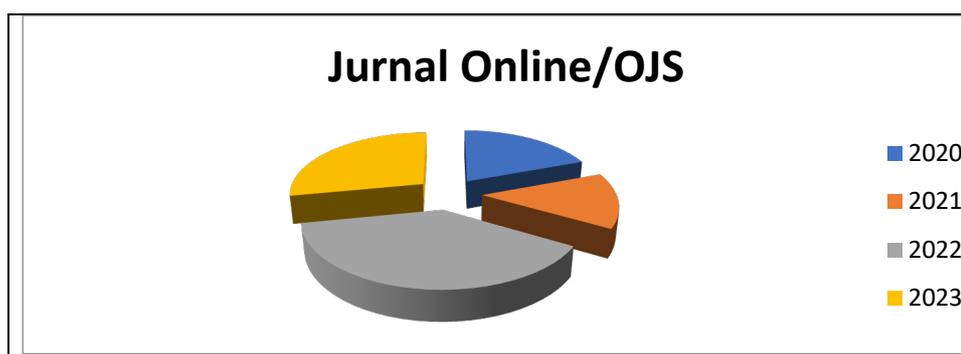
4) Unit Perpustakaan

STAI YDI Lubuk Sikaping mempunyai unit pelayanan mandiri kepastakaan, dimana layanan tersebut mencakup kebutuhan untuk seluruh program studi di STAI YDI Lubuk Sikaping. Unit Perpustakaan STAI YDI Lubuk Sikaping mempunyai tenaga ahli yang tersertifikasi secara nasional dan tergabung pada jaringan kepastakaan secara wilayah, provinsi, dan nasional, serta mempunyai jenjang kualifikasi S1 Kepustakaan. Unit layanan kepastakaan STAI YDI Lubuk Sikaping dipimpin oleh Kepala Unit Perpustakaan dan dibantu oleh 1 orang staff kepastakaan. Layanan kepastakaan STAI YDI Lubuk Sikaping mempunyai sistem yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dan dosen baik secara *online* dan *offline*.

B. Penelitian

STAI YDI Lubuk Sikaping terus meningkatkan program-program yang bermuara pada tridarma perguruan tinggi, salah satunya bidang penelitian. Pada lingkup penelitian yang telah terlaksana di STAI YDI Lubuk Sikaping, terdapat beberapa riset yang dilakukan Dosen yang terpublikasi dan terupdate pada jurnal internal dan eksternal kampus. Penelitian Dosen di STAI YDI Lubuk Sikaping pada saat ini masih belum dapat bersaing dengan dosen perguruan tinggi lain pada lembaga riset nasional seperti LITABDIMAS untuk mendapatkan dana hibah penelitian. Pada pelaksanaan publikasi ilmiah pada tahun 2016 sd 2022 sebelumnya merupakan publikasi dalam bentuk cetak, namun pada tahun 2023 Dosen STAI YDI Lubuk Sikaping sudah memulai publikasi pada e-jurnal atau yang telah OJS (*open journal system*). Pada Saat ini publikasi ilmiah dosen STAI YDI Lubuk Sikaping Jurnal Dosen yang dipublikasi dalam bentuk e-jurnal dan ojs tersebut belum terpublikasi pada jurnal yang terakreditasi, data tersebut tergambar pada grafik berikut :

Gambar 5 Bagan Data publikasi Jurnal Dosen



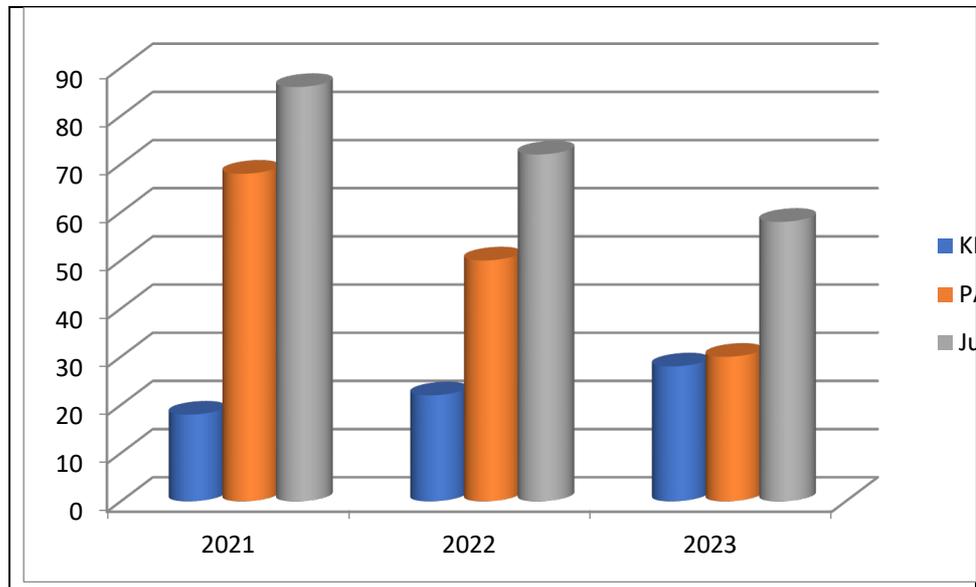
C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengabdian Kepada Masyarakat STAI YDI Lubuk Sikaping berupa pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa. Salah satu bentuknya adalah PKM yang dilaksanakan Dosen dalam bentuk kolaborasi dan keterlibatan di berbagai bidang sosial masyarakat, agama, pendidikan, melalui lembaga masyarakat maupun instansi pemerintah. Kegiatan tersebut mempunyai relevansi dengan kualifikasi masing-masing dosen yang ditugaskan oleh STAI YDI Lubuk Sikaping.

PKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa terdiri dari KKN mandiri, KKN Terpadu Tuah Sakato, dan KKN Kewirausahaan dalam bentuk pemagangan mahasiswa di STAI YDI Lubuk Sikaping. Pengabdian kepada Masyarakat di STAI YDI Lubuk Sikaping dikelola oleh LPPM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di STAI YDI Lubuk Sikaping meliputi: program kemitraan masyarakat, program pengembangan kewirausahaan, program pengembangan produk unggulan daerah, program pengembangan desa

mitra, dan bidang pengabdian lain yang sesuai kebijakan lembaga. Pelaksanaan PKM STAI YDI Lubuk Sikaping dapat diamati pada grafik berikut:

Gambar 6 Bagan Jumlah PKM



D. Tata Kelola Kelembagaan

Saat ini STAI YDI Lubuk Sikaping mempunyai unit organisasi sebagai berikut:

a. Unit Pelayanan akademik dan non akademik

Unit Pelayanan Akademik STAI YDI Lubuk Sikaping merupakan, pusat penyedia layanan untuk kemahasiswaan dan dosen terkait kebutuhan proses akademik seperti perencanaan perkuliahan, hasil studi, dan pelaksanaan perkuliahan. Unit Pelayan Akademik dan Non Akademik ini berada di kantor sekretariat STAI YDI Lubuk Sikaping yang dapat di akses dengan mudah oleh mahasiswa dan dosen serta layanan tersebut tersedia dalam bentuk layanan digital maupun *offline*.

b. Lembaga Penjaminan Mutu

Lembaga Penjamin Mutu STAI YDI Lubuk Sikaping, merupakan lembaga yang berfokus pada bidang Pelaksanaan dan Peningkatan Mutu di Perguruan tinggi dengan menerapkan kaidah budaya mutu sesuai SN DIKTI dan regulasi kementerian dengan penerapan siklus PPEPP (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan). Siklus PPEPP yang telah berjalan di STAI YDI Lubuk Sikaping belum maksimal sesuai SN DIKTI, karena belum tersedianya Dokumen Mutu yang ideal sesuai dengan kebutuhan. Pada Saat ini STAI YDI Lubuk Sikaping dalam masa penyesuaian dan revisi Dokumen Mutu mengikuti SN Dikti Terbaru yang ditetapkan oleh Kementerian.

c. Unit Pelayanan Administrasi, dan Kepegawaian

Unit ini merupakan pusat layanan yang diberikan oleh STAI YDI Lubuk Sikaping untuk memenuhi kebutuhan layanan administrasi umum

seperti, sarana dan prasarana, pengarsipan dokumen dan kebutuhan logistik perguruan tinggi. Unit ini juga memberikan layanan terkait informasi kepegawaian baik untuk tendik dan dosen.

d. Unit Pelayanan Keuangan

Unit Pelayanan Keuangan di STAI YDI Lubuk Sikaping terdiri dari dua sub unit pelayanan yakni; unit penerimaan keuangan dan Unit Pembelanjaan. Unit Penerimaan merupakan layanan untuk pembayaran administrasi dan uang perkuliahan yang dikelola dibawah bagian Keuangan Yayasan Dakwah Islamiyah Pasaman. Unit Pembayaran dilaksanakan oleh unit keuangan di Kantor Sekretariat STAI YDI Lubuk Sikaping yang meliputi anggaran pembelanjaan perguruan tinggi mengikuti kebutuhan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

e. Unit Pelayanan Perpustakaan

Unit ini memberikan layanan kebutuhan sumber referensi, buku untuk proses pembelajaran untuk mahasiswa dan dosen.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

Dalam bab ini dipaparkan visi, misi, tujuan, dan tata nilai STAI YDI Lubuk Sikaping. Keempat hal tersebut dikemukakan berikut ini.

A. Visi

Berdasarkan kondisi STAI YDI Lubuk Sikaping pada saat ini, serta memperhatikan berbagai tantangan dalam 20 tahun ke depan, mempertimbangkan kekuatan dan potensi yang dimiliki STAI YDI Lubuk Sikaping, Visi STAI YDI Lubuk Sikaping dirumuskan sebagai berikut: **“Unggul Dalam Bidang Ilmu Keislaman yang Berbasis *Entrepreneurship* Dan Teknologi Modern”**

B. Misi

Visi STAI YDI Lubuk Sikaping seperti yang telah dirumuskan di atas, dapat dicapai dengan melaksanakan lima Misi STAI YDI Lubuk Sikaping berikut, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk melahirkan cendekiawan muslim yang profesional, berintegritas, dan berjiwa *enterpreneurship* dan teknologi modern
2. Melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta *enterpreneurship* dan berdasarkan nilai-nilai Islam.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta *enterpreneurship* berdasarkan nilai-nilai Islam.
4. Menyiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia dan sarana prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam suasana akademik yang kondusif.
5. Menjalin dan memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai stakeholder untuk mengoptimalkan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, baik bersifat regional, nasional, maupun internasional.

C. Tujuan

Tujuan Pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping dalam jangka waktu 2022-2042 adalah untuk menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan secara nasional dan internasional, sebagai landasan untuk pengembangan jangka panjang berikutnya. Sebagai ukuran tercapainya menjadi perguruan tinggi yang unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, ada lima tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu:

1. Tersedianya lulusan yang cendikia, profesional, berintegritas, dan berjiwa *enterpreneurship* dan teknologi modern.
2. Terlaksana penelitian dan kajian yang dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta *enterpreneurship* berdasarkan nilai-nilai Islam.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta *enterpreneurship* berdasarkan nilai-nilai Islam.
4. Tersedianya sumber manusia dan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam suasana akademik yang kondusif.
5. Terjalannya kerjasama dengan berbagai stakeholder untuk mengoptimalkan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, baik bersifat regional, nasional, maupun internasional.

D. Tata Nilai

STAI YDI Lubuk Sikaping dalam menjalankan setiap kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi memiliki Tujuh Nilai Dasar yaitu :

Tabel 3 Tata Nilai

<i>Religius</i>
Memiliki sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan setiap perintah ajaran agama Islam dan mengintegrasikan di setiap aktifitas sehari-hari sesuai dengan tuntanan dan nilai nilai dalam al-quran dan Hadits
<i>Scientific</i>
Memiliki keinginan yang kuat terhadap Pengetahuan yang dicapai melalui studi atau praktik atau pengetahuan yang memiliki kebenaran dari pengoperasian ilmu yang diperoleh dan diuji melalui metode ilmiah.
<i>Profesionalisme</i>
Memiliki sikap mental dan komitmen yang kuat dalam mewujudkan dan meningkatkan kemampuan diri sesuai aturan serta etika yang berlaku.
<i>Integrity</i>
Senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggung jawab, dan norma maupun peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa.
<i>Responsibility</i>
Memiliki jiwa tanggung jawab terhadap setiap langkah dan perbuatan yang dilakukan oleh setiap individu baik di lingkungan perguruan tinggi maupun ditengah masyarakat.

Entrepreneurship

Memiliki jiwa pemberani dan mandiri yang mampu menjadi pelopor penggerak ekonomi ditengah masyarakat.

Be a life-long learner

Berkomitmen bahwasanya proses pendidikan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa ada batasan usia ruang dan tempat.

BAB IV ANALISIS SWOT

Pada proses pengembangan perguruan tinggi, STAI YDI Lubuk Sikaping akan melalui berbagai kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan programnya. Potensi kekuatan yang dimiliki oleh STAI YDI Lubuk Sikaping dapat menjadi faktor utama untuk menunjang keberhasilan dalam pengembangan, serta kelemahan merupakan kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program pengembangan. Dalam pelaksanaan pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping juga tidak akan lepas dari berbagai macam tantangan sebagai konsekuensi dari perkembangan masyarakat yang dinamis, dan peluang yang merupakan sebuah harapan akan memungkinkan pengembangan perguruan tinggi kedepannya dapat tercapai. Agar pengembangan bisa mencapai hasil yang maksimal, maka perlu adanya identifikasi pada bidang yang menjadi fokus pengembangan berdasarkan analisis SWOT (*strenght, weakness, opportunities, threat*) antara lain:

a. Bidang Pendidikan

Tabel 4 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

<i>Kekuatan</i>
1) STAI YDI Lubuk Sikaping satu-satunya Perguruan Tinggi Islam di Kabupaten Pasaman yang telah beridiri dan melaksanakan pendidikan dari tahun 1991
2) STAI YDI Lubuk Sikaping memiliki 4 Program Studi yang mengakomodir minat dan kebutuhan masyarakat Pasaman saat ini
3) Program studi yang akan diselenggarakan sudah terakreditasi dengan Nilai "B" dari Lembaga Akreditasi Nasional.
4) Mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara tertib, dimana tingkat kehadiran dosen rata-rata lebih dari 75% yang tersistem secara digital melalui layanan <i>smart campus</i>
5) Rata-rata lama masa tempuh studi mahasiswa 3,5 s.d 4 tahun dengan IPK rata-rata diatas 3,00
6) STAI YDI Lubuk Sikaping mampu menyelenggarakan waktu perkuliahan sesuai SN Dikti dengan menerapkan waktu 50 menit per SKS
7) Kurikulum yang digunakan sudah berorientasi pada dunia kerja, yaitu kurikulum dengan basis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
<i>Kelemahan</i>
1) Kurikulum saat ini belum menggunakan kurikulum terbaru Merdeka Belajar
2) Penerapan kurikulum belum sepenuhnya selaras dan sesuai dengan capaian lulusan
3) Budaya dan suasana akademik belum sepenuhnya terbentuk dalam menunjang proses pembelajaran
4) Belum termanfaatkannya sistem pembelajaran <i>e-learning</i>
5) Belum idealnya dokumen mutu pendidikan yang digunakan
6) Tingkat keselarasan antar mata kuliah masih belum maksimal
7) Belum optimalnya kesesuaian antar mata kuliah dengan keilmuan dosen

- 8) Secara umum dosen belum menerapkan TIK dalam proses pembelajaran dalam bentuk penyiapan presentasi dengan *slide power point*, Rencana Pembelajaran (RPS) secara maksimal, dan kegiatan akademik belum semuanya terupdate pada data SISTER Perguruan Tinggi Nasional
- 9) RPS Dosen belum ideal sesuai SN Dikti
- 10) Belum adanya verifikasi soal ujian semester yang akan digunakan
- 11) Materi kuliah yang diberikan dosen belum menerapkan hasil riset pada materi pembelajaran
- 12) Belum maksimalnya sistem informasi pendukung untuk berbagai kegiatan menyangkut proses pembelajaran

Peluang

- 1) Target lapangan pendidikan sangat luas
- 2) STAI YDI Lubuk Sikaping memberikan banyak pilihan jalur beasiswa untuk calon mahasiswa
- 3) terbukanya akses pendidikan secara luas baik internasional, nasional, maupun lokal
- 4) *E-learning* memberikan fleksibilitas pada mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan jadwal dan kenyamanan mereka. Ini sangat berguna bagi mereka yang mahasiswa bekerja sambil
- 5) *E-learning* memberikan akses seluas-luasnya ke beragam sumber pembelajaran, termasuk artikel, video, dan materi *online* lainnya, yang dapat memperkaya wawasan dan referensi mahasiswa.

Tantangan

- 1) Pertumbuhan kesadaran dalam bidang pendidikan pada masyarakat masih rendah
- 2) Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi baik yang negeri maupun swasta mendorong ketatnya persaingan antar perguruan tinggi
- 3) Perkembangan budaya populer dari negara asing di Indonesia berpotensi mempengaruhi implementasi nilai-nilai yang ada dalam Visi perguruan tinggi.
- 4) Dengan ditetapkannya *ASEAN Economic Community (AEC) 2015* memungkinkan perguruan tinggi di kawasan *ASEAN* untuk beroperasi di Indonesia.
- 5) Peraturan mengenai kurikulum selalu berubah-ubah menyebabkan kendala dalam penentuan strategi pembaharuan kurikulum secara berkelanjutan.
- 6) Cepatnya arus perubahan di dunia pendidikan global, menuntut perguruan tinggi agar dapat mengikuti perubahan dari kebutuhan pengguna lulusan.
- 7) Bermunculan wilayah lain yang mencanangkan sebagai kota pelajar
- 8) Munculnya persepsi masyarakat tentang biaya pendidikan yang mahal di perguruan tinggi

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 5 Analisis SWOT Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kekuatan
<ol style="list-style-type: none">1) Mempunyai Jurnal/wadah publikasi karya ilmiah yang telah OJS (<i>open journal system</i>) untuk publikasi penelitian Dosen dan Mahasiswa2) Mempunyai Dokumen Panduan Penelitian dan Pengabdian3) Tersedianya dana dari intitusi untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat4) Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah, baik di jurnal lokal, nasional maupun internasional.5) Tersedianya software/aplikasi berlangganan anti <i>plagiarism</i>
Kelemahan
<ol style="list-style-type: none">1) Kurangnya produktivitas civitas akademika dalam, penelitian, penulisan karya ilmiah dan buku ajar2) Pada umumnya pengabdian masyarakat yang dilakukan Dosen masih dalam bentuk ceramah agama di mesjid dan belum berbasis riset3) Minimnya keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah4) Masih minimnya hasil penelitian civitas akademika yang memperoleh hak cipta (<i>copyright</i>)5) Belum adanya kepercayaan diri untuk bersaing di dunia penelitian pada lingkup lingkup nasional dan global6) Kapasitas <i>Knowledge</i> Dosen mengenai Metode Penelitian tidak terupdate dengan baik7) Budaya riset dan menulis karya ilmiah masih belum membudaya8) Budaya meneliti dan dikusi tentang peluang penelitian masih minim9) Karya ilmiah yang terpublikasi masih menggunakan bahasa Indonesia dan belum menggunakan bahasa internasional serta belum diublikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional10) Dosen memahami tugas tridarma hanya pada bidang pendidikan, sehingga hasil penelitian dan pengabdian berbasis riset tidak berimbang dengan pendidikan11) Belum adanya <i>Road map</i> penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai acuan standar perguruan tinggi12) Belum banyaknya dosen yang mempunyai karya dalam bentuk HAKI13) Belum memiliki ciri dan identitas sendiri dalam pengabdian masyarakat yang menjadi pembeda dengan kampus sejenis
Peluang
<ol style="list-style-type: none">1) Memiliki akses dan hubungan baik dengan tenaga yang kompeten di bidang penelitian2) Tersedianya peluang untuk mendapatkan dana hibah penelitian dari kementerian agama melalui lembaga LITABDIMAS3) Terbuka Kesempatan untuk mengadakan riset bersama dengan perguruan tinggi lainnya4) Tersedianya peluang untuk mendapatkan dana riset dan pengabdian dari pemerintah daerah5) Berkesempatan untuk mendapatkan dana penelitian riset dari luar negeri

- 6) Banyaknya program CSR yang dapat menjadi mitra

Tantangan

- 1) Tingginya tingkat persaingan antar perguruan tinggi dalam mendapatkan hibah penelitian baik nasional dan internasional
- 2) Tinggi kriteria untuk menembus jurnal yang bereputasi
- 3) Akses pada jurnal internasional berbayar sehingga masih terbatas
- 4) Persepsi para *stakeholder* terhadap temuan dan hasil riset PTS masih rendah di bawah PTS
- 5) Tuntutan masyarakat terhadap aplikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang semakin tinggi

c. Sumber Daya, Tata Kelola dan Manajemen

Tabel 6 Analisis SWOT Sumber Daya, Tata Kelola dan Manajemen

Kekuatan

- 1) Jumlah karyawan cukup memadai berkualifikasi minimal S1 Sarjana
- 2) Kepemimpinan kuat dan visioner
- 3) Rasio dosen tetap dan mahasiswa dibawah 1 : 22
- 4) STAI YDI Lubuk Sikaping telah memiliki lembaga mutu internal sebagai jaminan mutu pendidikan dan pelayanan dengan nama Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
- 5) Sudah Memiliki Satua Audit Mutu Internal (AMI)
- 6) Memiliki sumber daya kepakaran
- 7) Rata-rata usia dosen dan pegawai tetap masih berusia muda, yaitu 90% berusia antara 26-30 tahun; dan hanya 10% dosen tetap yang berusia antara 31-50 tahun.
- 8) Dosen tetap yang telah bersertifikasi > 50%
- 9) STAI YDI Lubuk Sikaping memiliki dosen tetap sebanyak 25 dosen tetap dengan perincian: 4 orang dengan kualifikasi doktor 21 orang berkualifikasi magister.

Kelemahan

- 1) Belum optimalnya pelaksanaan dalam sisitem rekrutmen, orientasi, penempatan pegawai, pengembangan karir dan kompensasi
- 2) Belum maksimalnya jumlah dosen tetap bergelar doktor yang mempunyai kualifikasi sesuai Program Studi ditempat *Homebase*
- 3) Belum memiliki dosen tetap bergelar lektor kepala dan guru besar
- 4) Belum adanya instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi dan tenaga pendukung
- 5) Pedoman Kepegawaian dan Kode etik dosen/tenaga kependidikan belum tersosialisasi dengan baik
- 6) Mutu dan produktivitas sumber daya manusia belum maksimal
- 7) Komitmen melakukan perubahan masih belum maksinal untuk menciptakan budaya unggul
- 8) Masih adanya ketidaksesuaian antara bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan dan keahlian

- 9) Belum maksimal dalam melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan
- 10) Manajemen Sumber Daya Manusia masih kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
- 11) Belum Mempunyai dokumen rekrutmen dan seleksi, penghargaan dan sanksi dan pemberhentian pegawai yang di sahkan melalui ttd
- 12) Belum Memiliki Dokumen tata tertib dan kode etik dosen/tenaga kependidikan
- 13) LPM belum berfungsi secara maksimal
- 14) Dokumen SPMI belum ideal dan tersosialisasi dengan baik kepada seluruh civitas akademika
- 15) Belum maksimalnya proses kegiatan audit mutu di perguruan tinggi
- 16) *Road map* pada perguruan tinggi belum maksimal dan tidak ideal, sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam pengelolaan perguruan tinggi
- 17) Belum adanya Mekanisme kontrol yang baik untuk mengukur capaian, sasaran strategis dalam bentuk laporan ke perguruan tinggi.
- 18) Tupoksi dari Tata kelola dan organisasi, tupoksi setiap posisi dan jabatan yang belum terdokumentasi secara terperinci.
- 19) Lembaga Penjaminan mutu internal belum berjalan secara rutin disertai dengan pengembangan secara berkelanjutan dan sinergis pada perguruan tinggi.
- 20) Pengelolaan manajemen belum sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip *good governance*
- 21) Jumlah dosen tetap dan tendik dengan kualifikasi akademik ideal perlu ditingkatkan
- 22) Belum memiliki dosen tetap yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik Guru Besar dan Lektor Kepala
- 23) Jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 baru mencapai 2,5% kurang.
- 24) Belum maksimalnya pelaksanaan aturan pengelolaan organisasi yang standar dan standar operasi dan prosedur (SOP) untuk masing-masing kegiatan setiap unit/lembaga
- 25) Belum adanya jaminan kesehatan /asuransi kecelakaan kerja untuk dosen dan tendik

Peluang

- 1) Kemajuan teknologi saat ini dapat memberikan tata kelola dan manajemen agar lebih efisien dan tepat guna
- 2) Semakin banyaknya tawaran beasiswa studi lanjut ke dalam dan luar negeri dari berbagai lembaga.
- 3) Terdapatnya berbagai aplikasi teknologi informasi yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan.
- 4) Meningkatnya tuntutan sertifikasi untuk semua profesi

Tantangan

- 1) Kuatnya arus perkembangan dan perubahan zaman teknologi menyebabkan lambatnya adaptasi SDM terhadap regulasi baru

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 7 Analisis SWOT Sarana dan Prasarana

Kekuatan
<ol style="list-style-type: none">1) Mempunyai Lahan Kampus Sendiri2) Mempunyai Gedung, Ruang Kelas, Labor, Masjid Kampus, dan Perpustakaan Sendiri3) Semua ruang belajar telah dilengkapi dengan <i>LCD Projector infocus</i>4) Mempunyai halaman yang luas, bersih dan asri mendukung suasana pelaksanaan pembelajaran5) Lokasi kampus sangat strategis yang berada di jalur lintas sumatera6) Tersedianya lahan parkir dan taman yang luas7) Mempunyai ruang kelas yang dapat difungsikan sebagai aula pertemuan yang dapat mendukung aktifitas penyelenggaraan kegiatan besar8) Setiap unit/lembaga telah dilengkapi dengan komputer dan terkoneksi pada layanan internet9) Seluruh Mahasiswa dapat menggunakan akses internet melalui <i>free hot spot</i> yang diberikan oleh STAI YDI Lubuk Sikaping10) Tersedia fasilitas lapangan olah raga, studio <i>Podcast</i>, UKM, koperasi11) Sudah memiliki web site https://stai-ydi.ac.id
Kelemahan
<ol style="list-style-type: none">1) Belum ada market pembangunan yang tertata dengan baik2) Beberapa Gedung dan Sarana prasana yang ada masih merupakan bangunan lama dan belum direnovasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir3) Jumlah kelas kuliah belum mencukupi dengan program studi yang ada4) Fasilitas Toilet belum tercukupi untuk rasio mahasiswa saat ini5) Fasilitas umum STAI YDI Lubuk Sikaping belum berbasis Gender, dan Kebutuhan Khusus untuk Penyandang disabilitas6) Lahan parkir belum terlabelisasi sesuai jenis kendaraan7) Ruang tunggu dan lobi kampus masih belum ideal dan estetik8) Belum adanya fasilitas ruang belajar dan kreatifitas <i>outdoor</i> seperti pendopo dan gazebo9) Ruang Dosen belum ideal sesuai dengan standar10) Fasilitas perpustakaan masih kurang (buku, jurnal ilmiah, prosiding) dan belum ber- AC11) Belum tersedianya jumlah <i>E-Book</i> Digital yang ideal dengan kebutuhan perguruan tinggi12) Sistem informasi perpustakaan belum dimanfaatkan secara optimal13) Belum memanfaatkan fasilitas sistem TIK secara menyeluruh14) Sarana dan prasarana yang ada belum terinventarisir dengan baik15) Belum Lengkapnya sarana dan prasarana Labor Program Studi untuk menunjang Akademik
Peluang
<ol style="list-style-type: none">1) Adanya peluang bantuan hibah sarpras dari kementerian agama2) Adanya peluang bantuan hibah sarpras dari kementerian pendidikan3) Adanya peluang bantuan buku dari perpustakaan nasional4) Adanya peluang bantuan hibah sarpras dari pemerintah daerah

- 5) Adanya peluang bantuan hibah sarpras dari CSR BUMN/Perusahaan Swasta

Tantangan

- 1) Perubahan dan pengembangan prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi yang sangat cepat.
- 2) Administasi dan SOP untuk mendapatkan hibah dan batuan dana cukup sulit
- 3) Tuntutan kecepatan pelayanan semakin meningkat

e. Bidang kerjasama dan Kemitraan

Tabel 8 Analisis SWOT Bidang kerjasama dan Kemitraan

Kekuatan

- 1) Memperoleh segenap *support* dan dukungan dari pemerintah daerah (khususnya kabupaten Pasaman) dan masyarakat sekitar
- 2) Memperoleh manfaat dari kebijakan pemerintah (Kementerian Agama dan Pendidikan Nasional) dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan dengan cara memberikan beasiswa bagi mahasiswa melalui program pemerintah Kartu Indonesi Pintar (KIP), Beasiswa Basnaz Provinsi dan kabupaten
- 3) Komitmen dari lembaga yang secara eksplisit disampaikan oleh pimpinan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia
- 4) Memiliki kemampuan menjalin kerjasama kelembagaan di tingkat wilayah dan nasional
- 5) STAI YDI Lubuk Sikaping memiliki jaringan kelembagaan yang kuat karena dikelola oleh Yayasan Dakwah Islamiyah yang sudah eksis terlebih dahulu

Kelemahan

- 1) Budaya organisasi belum dijalankan secara konsisten
- 2) Manajemen arsip belum maksimal dan masih pada masa transisi ke sistem pengarsipan secara digital
- 3) Belum maksimalnya sinergistas antar berbagai unit/lembaga
- 4) Belum maksimalnya berbagai kerja sama yang relevan antar institusi/perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dalam bentuk tindak lanjut kerjasama (MoA).

Peluang

- 1) Globalisasi dengan segala aspeknya memberi peluang STAI YDI Lubuk Sikaping untuk menjalin kerjasama dengan lembaga/instansi baik lokal, nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tantangan

- 1) Tuntutan *stakeholders* makin meningkat.
- 2) Persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan MoU dan Moa pada *Stakeholder*

f. Kemahasiswaan dan Alumni

Tabel 9 Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kekuatan
<ol style="list-style-type: none">1) Jumlah mahasiswa yang mendaftar relatif mengalami kenaikan setiap tahunnya2) Memiliki dan menyediakan unit-unit kegiatan mahasiswa, meliputi minat, bakat dan seni3) Memiliki Dokumen Panduan Akademik dan kode etik mahasiswa4) Adanya prestasi dan partisipasi mahasiswa dibidang minat dan bakat5) Sudah terbentuk himpunan alumni6) Adanya program hibah dan beasiswa dari pemerintah bagi mahasiswa yang berprestasi dan keluarga tidak mampu7) Tersedianya sistem pelacakan alumni <i>Tracers Studies</i>8) Instrumen penerimaan mahasiswa baru telah berbasis digital dan mudah dipahami9) Terdesedianya program mahasiswa kreatif dalam bentuk UKM
Kelemahan
<ol style="list-style-type: none">1) Belum maksimalnya program pembinaan mahasiswa2) Kode etik mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik3) Sebagian perilaku mahasiswa belum mencerminkan perilaku Islami4) Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah masih rendah5) Penguasaan keterampilan dan kemampuan TIK dan bahasa Inggris serta bahasa Arab masih kurang6) Identitas almamater belum terbentuk dan belum ada penelusuran alumni yang sistematis termasuk data basenya7) Himpunan alumni belum dimanfaatkan secara optimal8) Jalanan Komunikasi antar alumni tidak terbangun
Peluang
<ol style="list-style-type: none">1) Mahasiswa STAI YDI Lubuk Sikaping berpeluang kerja pada profesi-profesi strategis di bidang kelembagaan pemerintah maupun swasta2) Adanya potensi bagi alumni untuk berwiraswasta3) Potensi calon mahasiswa baru dari luar kabupaten pasaman masih sangat besar
Tantangan
<ol style="list-style-type: none">1) Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang belum memenuhi kualifikasi dan sertifikasi yang diperlukan lembaga pendidikan.2) Terbukanya pasar kerja luar negeri3) Tingkat persaingan lulusan semakin berat dalam mencari kerja

g. Keuangan dan Unit Usaha

Tabel 10 Analisis SWOT Bidang Keuangan dan Unit Usaha

<i>Kekuatan</i>
<ol style="list-style-type: none">1) Kemampuan menggali sumber dana selain dari mahasiswa seperti beasiswa dan dana hibah dari diktis maupun pemerintah daerah2) Pengolahan keuangan terencana dengan baik dan termonitor3) Tersedianya Layanan digital untuk pembayaran uang kuliah untuk mahasiswa melalui sistem <i>smart campus</i>4) Manajemen pelayanan keuangan, baik dalam pembayaran mahasiswa maupun penggajian karyawan sudah berbasis perbankan
<i>Kelemahan</i>
<ol style="list-style-type: none">1) STAI YDI Lubuk Sikaping belum memiliki usaha produktif yang mendukung pendanaan2) Belum memanfaatkan semaksimal mungkin dana-dana yang bersumber dari diktis dan pemerintah daerah selain beasiswa, seperti dana hibah3) TIK untuk sistem pendidikan belum dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan4) Pengelolaan dana masih terpusat pada tingkat yayasan5) Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome, tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.6) Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih bersifat terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.7) Sumber penerimaan perguruan tinggi sebagian besar masih tergantung dari penerimaan mahasiswa.
<i>Peluang</i>
<ol style="list-style-type: none">1) Peningkatan sumber-sumber dana selain penerimaan dari mahasiswa yang masih terbuka dengan luas.2) Kemajuan informasi saat ini memberikan banyak pilihan ide kreatif untuk peluang unit usaha strategis
<i>Tantangan</i>
<ol style="list-style-type: none">1) Kebijakan Pemerintah mengenai Standar Gaji (UMR) selalu naik2) Inflasi berpengaruh pada kenaikan harga kebutuhan pokok perguruan tinggi

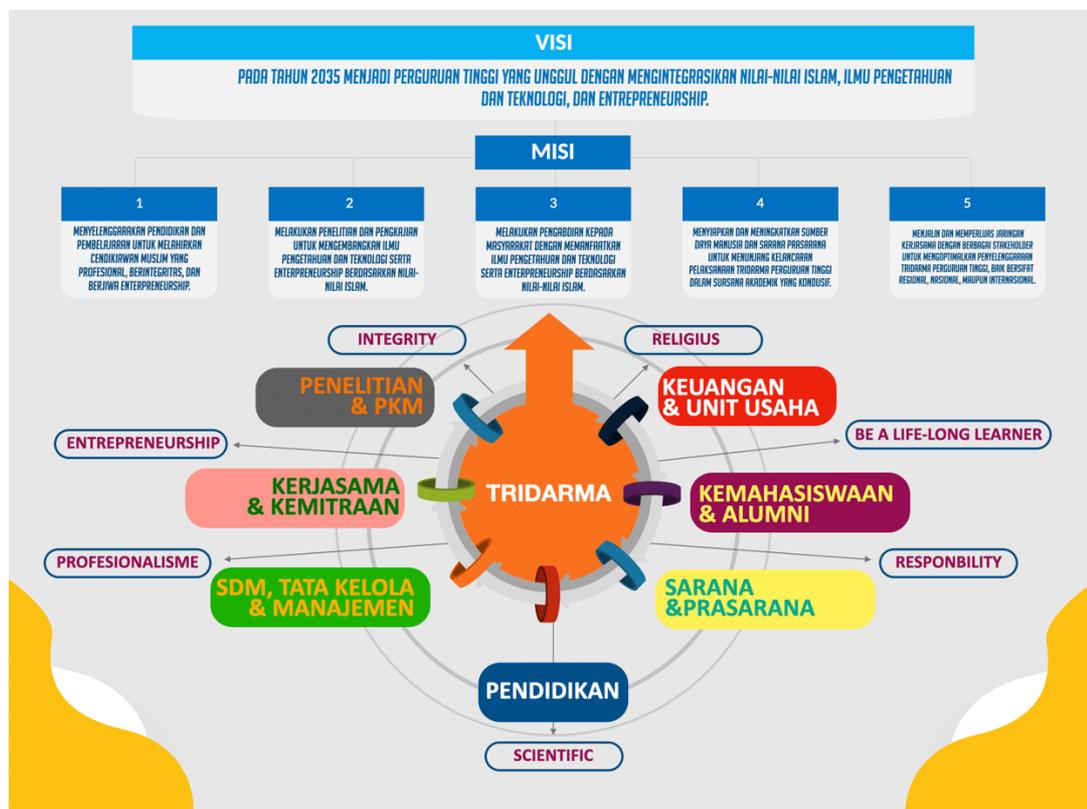
BAB V

RENCANA PENGEMBANGAN

A. Arah dan Kebijakan STAI YDI

RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022-2042 disusun sebagai panduan strategi STAI YDI dalam menghadapi tantangan pada masa kini dan masa depan yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian. RIP ini berisi mandat, arah kebijakan, dan strategi pengembangan yang mencakup tridharma, kemahasiswaan, keuangan, STAI YDI Lubuk Sikaping sumber daya manusia, infrastruktur, fasilitas dan lingkungan, pengelolaan usaha mandiri Perguruan Tinggi, informasi dan teknologi dan tata kelola. Visualisasi arah kebijakan STAI YDI Lubuk Sikaping digambarkan seperti di bawah ini :

Gambar 7 Arah Kebijakan STAI YDI Lubuk Sikaping



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat arah kebijakan STAI YDI Lubuk Sikaping merujuk pada peningkatan Tridarma Perguruan tinggi. Oleh karena itu, kebijakan dijabarkan melalui penerapan tridharma diposisikan secara setara dan diimplementasikan secara integratif pada perguruan tinggi. Agar Terlaksananya pengembangan akademik yang optimal maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung yang kuat, efektif, tepat guna, dan produktif. Sistem pendukung tersebut meliputi tata kelola, keuangan, teknologi dan informasi, sumber daya manusia, infrastruktur, sarana, fasilitas dan lingkungan, dan pengelolaan usaha serta dana. Dalam Penyelenggaraan arah dan kebijakan STAI YDI Lubuk Sikaping

senantiasa berpatokan pada nilai nilai *Religius, Scientific, Profesionalism, Integrity, Responsibility, Entrepreneurship, dan Be a Life-Long Learner* agar tercapainya, visi dan misi perguruan tinggi.

B. Sasaran Strategi

Dalam rangka mendukung visi, misi dan tujuan Perguruan Tinggi, sebagaimana merujuk pada peraturan Statuta STAI YDI Lubuk Sikaping dan peraturan perguruan tinggi, STAI YDI Lubuk Sikaping menetapkan 4 sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan.
4. Meningkatkan kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan.

Sasaran strategis di atas dijabarkan lebih jelas sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan

Pengembangan pendidikan/akademik STAI YDI Lubuk Sikaping mengacu pada Statuta STAI YDI Lubuk Sikaping dan peraturan perguruan tinggi yang tertuang dalam Visi STAI YDI Lubuk Sikaping, bahwa STAI YDI Lubuk Sikaping “Unggul dalam ilmu keislaman yang berbasis *Entrepreneurship* dan Teknologi Modern”. Dalam Implementasinya STAI YDI Lubuk Sikaping Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk melahirkan cendekiawan muslim yang profesional, berintegritas, dan berjiwa *enterpreneurship*, mampu untuk melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta *enterpreneurship* berdasarkan nilai-nilai Islam.

Fokus dari visi dan misi STAI YDI Lubuk Siakaping pada Penyelenggaraan dan Pendidikan agar tercapainya kualitas perguruan tinggi yang unggul dan mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan zaman, sehingga STAI YDI Lubuk Siakaping dapat eksis dan menjadi rujukan pada pengembangan pendidikan, sehingga mahasiswa STAI YDI Lubuk Sikaping, teruji dan terukur sesuai kompetensi pendidikan yaitu religius, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, kreatif, inovatif, profesional dan menguasai teknologi sesuai bidang keilmuan. Prinsip dari penyelenggaraan pendidikan STAI YDI Lubuk Sikaping yang pertama adalah integratif, dimana dalam penyelenggaraan pendidikan STAI YDI Lubuk Sikaping memadukan hasil belajar melalui wawasan pengetahuan, berakhlak, teknologi dan keterampilan (*skill*). Pada Proses pendidikan integratif tersebut berupa pepaduan hasil belajar mahasiswa pada akademik dan non akademik baik di lingkungan kampus maupun diluar kampus sehingga mahasiswa mampu menciptakan peluang dan potensi sesuai dengan bidang keilmuan.

Prinsip Ke dua yaitu inovatif dimana penyelenggaraan pendidikan menggunakan media pembelajaran menggunakan teknologi terkini, untuk

mendukung tercapainya pengalaman belajar sehingga Dosen dan Mahasiswa mampu berkreasi menghasilkan inovasi pada sesuai bidang keilmuannya. Selanjutnya Dosen juga dapat berinovasi dalam keahlian pedagogis, untuk mengoptimalkan metode pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum yang terbaru serta mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi mahasiswa secara utuh dalam bentuk pembelajaran berbasis proyek, berbasis digital, berbasis riset.

Prinsip Kolaboratif menyangkut pengembangan diri dan kemampuan kerjasama antara dosen dan mahasiswa yang bersifat kemitraan dengan menjunjung tinggi etika dan adab yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam sehingga dalam proses pembelajaran Dosen sebagai fasilitator yang memberikan materi pembelajaran pada subjek (mahasiswa) untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, komunikatif dan kolaboratif, demi terciptanya pengembangan diri. Pada tingkat perguruan tinggi dalam hal ini perguruan tinggi melaksanakan pendidikan berkolaborasi antar perguruan tinggi, lembaga pemerintah/swasta, dunia industri kreatif, dan masyarakat.

Pendidikan di STAI YDI Lubuk Sikaping menerapkan pendekatan kurikulum sesuai dengan kurikulum dan regulasi terbaru berdasarkan riset dan pengembangan, antara lain :

- a. Pendidikan di STAI YDI Lubuk Sikaping Berorientasi pada tingkat kebutuhan dan minat mahasiswa sesuai bidang keilmuan.
- b. Kecakapan dan Kemandirian dalam menggali potensi diri.
- c. Mendesain dan Menciptakan kemampuan belajar untuk memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan yang diimplementasikan di lapangan.
- d. Mengembangkan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial ekonomi dan budaya,
- e. Mengembangkan kemampuan memecahkan berbagai permasalahan keilmuan dan sosial yang terjadi di masyarakat dengan kreatif, inovatif dan efisien.
- f. Menyajikan mata kuliah pilihan yang mempunyai relevansi dengan perkembangan zaman dan industri kreatif, baik dalam maupun luar program studi, untuk menciptakan keutuhan bidang profesi keilmuan yang diminati mahasiswa.

2. Peningkatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Konsep tridharma perguruan tinggi STAI YDI Lubuk Sikaping pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah tertuang dalam misi STAI YDI Lubuk Sikaping yakni, “Melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta *entrepreneurship* berdasarkan nilai-nilai Islam” dan “Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta *entrepreneurship* berdasarkan nilai-nilai Islam”. Pengabdian

kepada masyarakat merupakan penerapan teori dan wawasan berupa ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, inovatif, produktif, dan sejahtera dalam bentuk pelayanan, pendidikan, dan pemberdayaan pada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan karya untuk masyarakat dan dapat dirasakan kebermanfaatannya oleh semua masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dimaksudkan untuk mewujudkan dukungan STAI YDI Lubuk Sikaping terhadap pemerataan akses pendidikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pada bidang pengabdian adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penguatan tema-tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kekinian;
- b. Luaran proses pendidikan dan penelitian dimanfaatkan untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat;
- c. Melakukan kemitraan dengan seluruh elemen lintas sektor;
- d. Ruang lingkup dampak dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dapat dirasakan hingga ditingkat nasional/global.

Penelitian yang berkualitas ditunjang oleh perencanaan dan implementasi riset yang berkualitas, agar menjadi rujukan baik nasional maupun *global* untuk menghasilkan sebuah solusi untuk segala permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara dengan tetap bercirikan pada nilai kearifan lokal yang heterogen dengan kekayaan sumber daya yang tidak terbatas. STAI YDI Lubuk Sikaping harus selalu terintegrasi pada perkembangan ilmu pengetahuan terbaru agar dapat menghasilkan terobosan produk inovasi berorientasi global. Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan secara kolaboratif dalam skala nasional, dan global, baik dalam konteks tema, kerjasama, hingga pendanaan. Penelitian STAI YDI Lubuk Sikaping mempunyai beberapa strategi utama berikut:

- a. Penguatan penelitian di tingkat nasional/global pada lintas bidang dan sektor untuk memperluas akses ke sumber daya, kerjasama, dan manfaatnya.
- b. Penguatan dan pemerataan kualitas riset melalui berbagai bentuk pendampingan, kolaborasi, kompetisi berbasis keahlian/bidang ilmu, dan penyediaan fasilitas riset yang berkualitas.
- c. Memperkuat integritas sumber daya manusia STAI YDI Lubuk Sikaping agar mampu mengelola dan berkontribusi dalam penelitian.

3. Peningkatan Mahasiswa

Pengembangan kemahasiswaan merupakan salah satu fokus utama pembangunan pendidikan tinggi di STAI YDI Lubuk Sikaping. Pengembangan bidang kemahasiswaan merujuk pada regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi regulasi otonomi kampus yang dikeluarkan oleh pimpinan STAI YDI Lubuk Sikaping sendiri. Selain pertimbangan regulasi,

pengembangan pada pengembangan kemahasiswaan di STAI YDI Lubuk Sikaping juga memperhatikan kondisi faktual lingkungan sosial masyarakat, dinamika kehidupan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi serta dinamika kehidupan mahasiswa STAI YDI Lubuk Sikaping sendiri.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dalam 20 tahun ke depan pengembangan kemahasiswaan STAI YDI Lubuk Sikaping diarahkan pada hal-hal berikut ini :

- a. Mahasiswa sejatinya adalah insan intelektual yang terpelajar, oleh karenanya mahasiswa STAI YDI Lubuk Sikaping harus memunculkan citra akademik-intelektual baik di lingkungan kampus maupun diluar. Citra tersebut diwujudkan dalam daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas yang mampu menyelesaikan persoalan.
- b. Kegiatan Akademik dan Non Akademik idealnya selalu berjalan berdampingan dan saling memberikan penguatan untuk dapat menghasilkan produk lulusan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi pada bidang, akademik, profesi, cerdas, kritis, religius, berakhlak mulia, mandiri, serta mampu berkembang secara profesional. Kegiatan kemahasiswaan STAI YDI Lubuk Sikaping juga mengarahkan pengembangan dan penguatan kompetensi kewirausahaan melalui program UKM agar mahasiswa mempunyai daya kreatifitas, inovatif, kolaboratif, dan mandiri dalam menciptakan peluang.
- c. Secara terus-menerut jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan perlu untuk ditingkatkan lagi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan sangatlah memberikan manfaat besar untuk menciptakan keseimbangan antara perkembangan intelektual-akademik dengan perkembangan sosial, emosional, dan spiritual agar dapat dihasilkan lulusan yang mandiri.
- d. Kegiatan pengembang kemahasiswaan idealnya bermuara pada pencapaian prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang kompetisi, penyaluran minat dan bakat yang berdampak pada pengembangan citra lembaga dan bermanfaat untuk masyarakat.

4. Peningkatan Kualitas Manajemen Dan Tata Kelola Kelembagaan.

Rencana peningkatan kualitas tata kelola STAI YDI Lubuk Sikaping mengacu pada dokumen STATUTA STAI YDI Lubuk Sikaping dan peraturan Pendidikan Tinggi berlandaskan pada prinsip semangat kolegialitas serta mengutamakan kepentingan STAI YDI Lubuk Sikaping. STAI YDI Lubuk Sikaping menerapkan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*) yang meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung

jawab, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi, otonomi, partisipasi, dan nirlaba. Melalui sistem tata kelola yang baik, diharapkan STAI YDI Lubuk Sikaping mampu untuk tumbuh dan berprogres sebagai Perguruan Tinggi yang bermutu, dinamis, dan bereputasi secara berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

Tata kelola STAI YDI Lubuk Sikaping dikembangkan meliputi perencanaan, organisasi dan tata kerja, kepemimpinan, serta sistem penjaminan mutu dan Rencana yang dikembangkan harus bermuara pada pencapaian visi, misi, dan tujuan STAI YDI Lubuk Sikaping. Pengembangan perencanaan dan pengambilan keputusan diarahkan pada terwujudnya sistem perencanaan yang transparan, berbasis evaluasi diri, data, dan partisipatif. Ruang lingkup perencanaan meliputi Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang merupakan rencana jangka panjang 20 tahun, rencana jangka menengah atau Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan, Rencana Operasional (Renop). Selain rencana tingkat perguruan tinggi, unsur lembaga dan unit organisasi di STAI YDI Lubuk Sikaping juga mempunyai ruang lingkup perencanaan pada masing-masing bidang meliputi rencana kegiatan akademik dan non akademik.

STAI YDI Lubuk Sikaping mengembangkan struktur organisasi dan tata kerja yang mengakomodasi kebutuhan pengembangan bidang ilmu dan berdasar pada kolegialitas. Organisasi dan tata kerja pada unit lembaga perguruan tinggi, mampu memfasilitasi dan mencerminkan fungsi pengembangan berbagai bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. Terciptanya sistem dan lingkungan organisasi dan tata kerja yang mengedepankan kolegialitas, budaya akademik, dan terintegrasi. Organisasi dan tata kerja yang ideal akan mampu memberikan dukungan penuh bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi pengembangan organisasi dan tata kerja meliputi penataan ulang tugas dan fungsi, penggabungan, perluasan fungsi, penutupan, atau pembentukan unit kerja baru sesuai kebutuhan STAI YDI Lubuk Sikaping.

BAB VI

TONGGAK CAPAIAN

A. Peta Jalan (Roadmap) RIP STAI YDI Lubuk Sikaping

Peta Jalan pada tonggak capaian RIP STAI YDI Lubuk Sikaping memberikan paparan tentang sasaran pelaksanaan RIP ke dalam 4 tahap pengembangan jangka menengah, yang masing-masing berjangka waktu 5 tahun, yaitu: Tahap I 2022—2027, Tahap II 2027—2032, Tahap III 2032—2037, dan Tahap IV 2037—2042 Adapun peta jalan RIP STAI YDI Lubuk Sikaping tertuang dalam gambar di bawah ini :

Gambar 8 Roadmap RIP STAI YDI Lubuk Sikaping 2022-2024



B. Tahapan (*Milestone*) Pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping 2022-2042

Pada tahapan penyusunan *Milestone* perguruan tinggi, tahun 2019 pimpinan STAI YDI Lubuk Sikaping menggelar sidang senat untuk menetapkan proyeksi pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping baik pengembangan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Ini dilakukan semata-mata dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan STAI YDI Lubuk Sikaping. Proyeksi pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping terbagi menjadi 4 tahapan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2042 yang masing-masing tahapan memiliki masa lima tahun. Terdapat tujuh (7) fokus bidang pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping dalam kurun waktu 20 tahun, yaitu:

1. Pendidikan
2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Sumber Daya Manusia, Tata Kelola dan Manajemen

4. Sarana Prasarana
5. Kerjasama dan Kemitraan
6. Kemahasiswaan dan Alumni
7. Keuangan, dan Unit Usaha

Adapun tahap pengembangan yang akan dilaksanakan STAI YDI Lubuk Sikaping selama 20 tahun direncanakan pada 4 Tahapan berikut :

a. Tahap I (2022—2027), Tahap Konsolidasi, merupakan proses pemenuhan, penataan, dan penyelarasan sumber daya manusia, sistem organisasi, tata kelola, dan infrastruktur perguruan tinggi untuk mencapai Akreditasi Baik Sekali/Unggul pada Perguruan Tinggi tingkat nasional. Proses pemenuhan tersebut mengikut kepada arah SN-Dikti agar tercapainya layanan dan pengelolaan perguruan tinggi yang baik serta terstandarisasi, serta ideal untuk perguruan tinggi. Sasaran tersebut lebih rinci di uraikan sebagai berikut :

1. Pemenuhan SDM yang berkualitas, berintegritas dan kompeten sesuai bidang keilmuannya;
2. Melaksanakan tata kelola perguruan tinggi yang profesional dan terstandarisasi;
3. Menyiapkan dokumen utama perguruan tinggi (RIP, Renstra, Renop, Statuta, Tata Nilai-Nilai, dan Program Kerja, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian, Dokumen mutu serta seluruh dokumen turunan yang diperlukan untuk pengelolaan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi);
4. Menyusun stuktur organisasi perguruan tinggi dilengkapi dengan Tupoksi untuk setiap unit kerja/lembaga di perguruan tinggi;
5. Melakukan pemutakhiran pada Lembaga Penjaminan Mutu, LPPM dan menambah unit kerja lain yang dibutuhkan untuk pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Perguruan Tinggi ;
6. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal yang sesuai SN DIKTI yang berbasis teknologi;
7. Pengembangan dan penguatan pada bidang Teknologi untuk semua layanan Perguruan Tinggi baik akademik maupun non akademik serta dapat dengan mudah diakses;
8. Merencanakan dan mengusulkan Akreditasi Institusi dan program studi dengan target minimal Peringkat Baik Sekali dan re-akreditasi program studi berperingkat B dengan target akreditasi Unggul;
9. Menyusun rencana induk yang terintegrasi dan diimplementasikan pada setiap Fakultas/Prodi dan Unit Kerja melalui integrasi pada program perguruan tinggi lintas Prodi dan Unit/lembaga;
10. Menciptakan lingkungan kampus yang Islami, bersih dan asri dengan penambahan sarana dan prasarana pendukung yang memadai;
11. Menciptakan suasana akademik yang kuat melalui program-program kreatif kemahasiswaan dan dosen;
12. Tersedianya layanan akademik dan non akademik berbasis digital;
13. Menjalinkan kerjasama akademik dan non akademik baik tingkat nasional dan internasional dengan *stake holder*;

b. Tahap II (2027—2032), Tahap Transformasi, yakni pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam YDI Lubuk Sikaping menjadi Intitut Agama Islam (IAI) Pasaman, pada tahap tranformasi STAI YDI menargetkan berada pada Baik sekali/Unggul untuk Semua Program studi pada Akreditasi Nasional. Sasaran utama STAI YDI Lubuk Sikaping setelah bertransformasi menjadi IAI Pasaman adalah menguatnya berbagai aspek akademik dan kelembagaan perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan transformasi menjadi institut (penyusunan kembali visi, misi, tujuan perguruan tinggi, penambahan fakultas dan program studi baru, implementasi kurikulum terbaru, membangun dan menambah sarana dan prasarana, rekrutmen dosen dan karyawan, meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen, akreditasi institusi dan program studi, peningkatan jumlah dan mutu penelitian/publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan sebagainya). Pada tahapan pengembangan transformatif kelembagaan perguruan tinggi yang akan mengalami transformasi dari STAI YDI menjadi IAI Pasaman penjabaran lebih lengkap terkait sasaran strategis yang ingin dicapai, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah mahasiswa, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan di lapangan pekerjaan;
2. Meningkatnya jumlah fakultas/prodi, lembaga dan unit pelayanan dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi layanan;
3. Terealisasinya pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas perguruan tinggi sesuai otonomi kampus;
4. Meningkatnya jumlah hasil penelitian yang bermutu, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi baik nasional maupun internasional;
5. Tercukupinya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan perguruan tinggi yang memiliki kualifikasi, dan kinerja profesional sesuai dengan kebutuhan transformasi kelembagaan STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI Pasaman;
6. Tersedianya sarana-prasarana penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan sesuai kebutuhan transformasi menjadi IAI Pasaman dengan mengedepankan aspek estetika, modern, kenyamanan, dan selaras akan suasana lingkungan yang Islami;
7. Meningkatnya realisasi kerjasama akademik tingkat, wilayah, nasional dan internasional dengan berbagai *stake holder*.
8. Meningkatnya jumlah pendapatan/pendanaan perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan perguruan tinggi.
9. Terwujudnya tata kelola dan tata pamong STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI Pasaman yang bermutu tinggi serta didukung oleh sistem/teknologi terkini dalam pengelolaan dan pelayanan perguruan tinggi.

c. Tahap III (2032—2037), Tahap Ekspansi, yakni tahapan pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI PASAMAN sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan menjadi rujukan secara berkelanjutan dalam melaksanakan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah dan menjawab tantangan di tingkat nasional dan global. Pada tahapan ini pencapaian visi, misi, tujuan, dan target STAI YDI Lubuk Sikaping telah mengarah kepada upaya mengadaptasi berbagai aspek akademik (tata kelola, pendidikan, riset, pengabdian, kerjasama, dan luaran pendidikan) yang telah unggul dan terstandarisasi secara nasional dan global. Sasaran utama dalam tahapan ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pencapaian akademik pada kualitas dan kuantitas mahasiswa, lulusan, dosen dan tendik yang mampu bersaing baik nasional dan global;
2. Pengelolaan serta peningkatan layanan akademik dan non akademik yang terdigitalisasi;
3. Peningkatan dan penguatan kemampuan SDM dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
4. Kemitraan yang kuat dengan kementerian pendidikan dan kementerian agama, pemerintah dan dunia industri dengan menerapkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan generasi dan lulusan yang tangguh;
5. Menghasilkan produk yang mempunyai inovasi dan tepat guna melalui kegiatan kemahasiswaan serta perguruan tinggi;
6. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa serta terintegrasi pada proses pembelajaran;
7. Memperkuat kualitas suasana dan budaya akademik melalui implementasi SPMI secara berkelanjutan;
8. Peningkatan kemakmuran pegawai/pekerja di lingkungan perguruan tinggi;
9. Meningkatkan pendanaan perguruan tinggi melalui pengembangan unit bisnis ;

d. Tahap IV (2037—2042), Tahap Stabilisasi, yakni tahapan dimana STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI PASAMAN sebagai Perguruan Tinggi yang mapan secara konsisten dan berkelanjutan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dan secara aktif terlibat dalam penyelesaian masalah di tingkat nasional dan global. Selanjutnya pada tahapan ini sasaran STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI Pasaman semakin komprehensif (menyeluruh) dan terintegrasi baik dalam aspek akademik yang terkait dengan fakultas, program studi, dan lembaga. Adapun sasaran utama pada tahapan pengembangan STAI YDI Lubuk Sikaping ini terfokus pada terwujudnya STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI Pasaman sebagai perguruan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good governance*), yaitu diraihnya peringkat mutu tertinggi di tingkat nasional dengan target terakreditasi unggul pada seluruh program studi pada tahun 2042 dan siap berkompetensi baik nasional maupun global. Pada tahapan ini beberapa sasaran strategis yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas mutu tata kelola STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI Pasaman sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang terbaru, yang mempunyai peringkat akreditasi unggul baik di tingkat perguruan tinggi maupun program studi ;
2. Meningkatnya mutu tata kelola STAI YDI Lubuk Sikaping dari peringkat unggul nasional menjadi *top global*;
3. Meningkatnya jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI Pasaman di tingkat regional nasional dan global;
4. Meningkatnya kinerja dan produktifitas akademik (jumlah publikasi ilmiah, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di tingkat nasional dan global;
5. Terealisasinya proses pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di tingkat nasional dan global;
6. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif antar perguruan tinggi regional nasional dan global, serta artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal bereputasi internasional.
7. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama nasional dan global;
8. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama secara nasional dan global.

BAB VII PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI YDI Lubuk Sikaping/IAI Pasaman tahun 2022-2042 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan civitas akademika. Dengan ini diharapkan Pimpinan perguruan tinggi akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan dan aktivitas pada lingkungan perguruan tinggi akan lebih terarah. Dalam dokumen ini telah disajikan visi, misi, tujuan dan sasaran STAI YDI Lubuk Sikaping /IAI Pasaman dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi

Rencana Induk Pengembangan (RIP) disusun untuk jangka waktu 20 tahun yaitu periode 2022-2042, dalam pelaksanaannya akan dilengkapi dengan Rencana Strategis (jangka menengah) Rencana Operasional (jangka pendek) yang kemudian di jabarkan lagi ke dalam dokumen rencana kerja masing masing unit/bagian. Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan dimasyarakatkan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh civitas akademika.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap 5 tahun atau lebih akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan perguruan tinggi memang lajunya lebih cepat, maka rencana ini akan diubah atau disesuaikan sesuai relevansi dan kondisi dunia pendidikan kedepannya. Kunci keberhasilan pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu : (a) komitmen dari segenap civitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

Lubuk Sikaping, 6 Agustus 2022

Ketua



Nuraiman, S.Pd.I., M.E.Sy.

NIDN. 2124088102